

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Manajemen Strategi

a. Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani *strategis* (*stratos & ag*) yang artinya tentara dan memimpin pasukan.¹⁴ Strategi diartikan sebagai seni atau ilmu untuk menjadi jenderal. Istilah strategi sering digunakan di dunia militer sebagai ilmu untuk seorang jenderal dalam menjalankan tugasnya dalam membangun rencana pembagian penggunaan kekuatan dan material pada daerah-daerah tertentu supaya terorganisir demi mencapai sebuah tujuan. Seiring berkembangnya zaman istilah strategi sudah banyak digunakan oleh berbagai instansi bukan hanya di dunia militer saja.

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan strategi merupakan ilmu menggunakan sumber daya dalam membuat suatu kebijakan baik di waktu perang dan damai. atau suatu rencana cermat mengenai kegiatan untuk mencapai suatu sasaran khusus.¹⁵

¹⁴ Isriani Hardini dan Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu*, (Yogyakarta: Familia, 2012), hal.11

¹⁵ <https://kbbi.web.id/strategi.html> diakses pada tanggal 6 maret 2025, 05.30

Menurut Chandler “strategi adalah suatu alat yang digunakan dalam sebuah Perusahaan yang berkaitan dengan tujuan jangka panjang, program evaluasi dan prioritas alokasi sumber daya”¹⁶

Menurut Hamel dan Prahalad “strategi adalah suatu Tindakan yang sifatnya incremental (terus meningkat) dan dilaksanakan dengan melihat sudut pandang tentang apa yang ingin diharapkan pelanggan di masa depan. Dengan begitu, strategi itu selalu dimulai bukan dari apa yang terjadi tetapi dimulai dengan apa yang dapat terjadi”.¹⁷

Menurut Stephanie K Marrus “strategi merupakan suatu proses penentuan rencana para pemimpin dengan berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi. Seorang pemimpin harus dapat membuat tujuan jangka panjang dengan menentukan dan merencanakan sebuah proses yang matang sehingga dapat tercipta sebuah tujuan yang diinginkan”.¹⁸

b. Manajemen Strategi

Pengertian Manajemen Strategi Menurut Wheelen dan Hunger menyatakan, manajemen strategi merupakan beberapa kumpulan keputusan dan tindakan manajerial yang berfungsi menentukan indeks keberhasilan suatu Perusahaan dalam jangka panjang. Tiga tahapan dalam proses manajemen yaitu: perumusan atau perencanaan strategi, pelaksanaan atau implementasi strategi, dan evaluasi kinerja. Aspek tersebut dapat dinilai

¹⁶ Ayi Hidayat, *Manajemen Strategik: tinjauan Teoritikal Multiperspektif*, (Pusat Penerbitan Lembaga Penelitian Universitas Lampung, 2010), hal 1.1.

¹⁷ Husein Umar, *Strategic Management in Action* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2001) hal.31.

¹⁸ Rahman Rahim dan Enny Radjab, *Manajemen Strategi*, (Makassar:Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), hal.4

berdasarkan analisis lingkungan eksternal, formulasi dan cara menerapkan strategi yang sesuai.¹⁹

Dari definisi manajemen strategi diatas, kesimpulannya adalah manajemen strategi merupakan keputusan atau tindakan yang diambil dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal suatu organisasi. Tujuan manajemen strategi adalah untuk mendapatkan hasil yang terus berkelanjutan melewati rangkaian proses dari formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi secara komprehensif, ini dapat dilakukan untuk jangka pendek ataupun jangka panjang.

c. Proses Manajemen Strategi

Dalam merencanakan suatu strategi tentu harus memperhatikan proses manajemen strategi untuk mengelola instansi atau lembaga pemerintahan guna mewujudkan cita cita lembaga sesuai dengan yang diharapkan. Manajemen strategi merupakan serangkaian kegiatan yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu lembaga pemerintahan dalam jangka waktu panjang. Beberapa kegiatan tersebut terdiri mulai dari perencanaan strategi, pelaksanaan, dan evaluasi.²⁰

Adapun dalam penyusunan manajemen strategi terdapat tahapan proses yang dapat dilihat pada beberapa manajemen operasional. Salah satu

¹⁹J. David Hunger & Thomas. Wheleen, Strategic Management Fifth Edition (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011). Hal.6.

²⁰Nazarudin, 2018. “ manajemen strategik”, Palembang: CV Amanah, hal. 42

rangkaian manajemen operasional yang sering direkomendasikan adalah sebagai berikut:²¹

1) Analisis Lingkungan

Langkah awal dari proses manajemen strategi yang bertujuan untuk mengamati lingkungan yang ada didalam lembaga pemerintahan (*strength, and weakness/ kekuatan dan kelemahan*) dan luar lembaga (*opportunities and threats/peluang dan tantangan*). Analisis pada lingkungan internal terkait kekuatan dan kelemahan yang dimiliki lembaga meliputi beberapa aspek dan sumber daya yang dimiliki, Infrastruktur, Koleksi konten digital dan Keuangan.

Adapun pada lingkungan eksternal yaitu menganalisis terkait peluang dan tantangan di sekitar lingkungan terkait kebijakan pemerintah pusat dan daerah, Teknologi, Sosial dan Budaya, dan Demografi. Dari analisis tersebut nantinya akan menghasilkan gambaran tentang keadaan suatu lembaga pada saat itu. Diharapkan dengan melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal lembaga dapat memiliki gambaran mengenai posisinya dalam membuat strategi.

2) Formulasi Strategi

Setelah fokus pada penyesuaian diri supaya dapat lebih cepat dan baik dalam memberikan respon dalam persaingan. Selanjutnya pada tahap formulasi strategi disusun dari rangkaian kegiatan yaitu pembuatan visi, misi, menetapkan tujuan jangka panjang, Menyusun evaluasi dan

²¹ Agus Salim Chamidi, B K ,2023. “Pendekatan ABCD dan Manajemen”, Cirebon: Yayasan Wiyata Bastari Samasta, hal. 107

menetapkan strategi serta mengambil pedoman dan kebijakan yang digunakan. Di tahap ini masalah struktur organisasi, budaya Perusahaan, dan pola kepemimpinan harus dibahas agar tujuan dapat tercapai sesuai harapan.

3) Implementasi strategi

Strategi dapat berjalan baik ketika seorang manager mempunyai gagasan yang jelas sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bagaimana cara memenuhinya. Di tahap ini melibatkan program yang akan dikerjakan, anggaran untuk melaksanakan program yang akan dibuat, serta prosedur terkait pelaksanaan program tersebut.

4) Pengendalian dan evaluasi strategi

Fokus pada pemantauan dan impelentasi dari proses manajemen strategi dan kinerja sumber daya. Pada tahap ini akan dilakukan pengendalian dan pengevaluasian terhadap hasil dari pelaksanaan program yang telah dibuat.

2. Pengelolaan Perpustakaan Digital

a. Pengertian pengelolaan

Pengelolaan Menurut Adisasmita menyatakan, tidak hanya menjalankan kegiatan, tetapi serangkaian aktivitas yang di dalamnya terdapat fungsi- fungsi manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan,

pengawasan. Yang bertujuan untuk mendapatkan hasil optimal dengan cara efektif.²²

Menurut Follet, yang dikutip oleh Erni dan Saefullah tentang pengelolaan merupakan seni atau proses untuk menyelesaikan sesuatu untuk mencapai tujuan. Ada tiga faktor yang terlibat dalam proses pengelolaan yaitu: penggunaan sumber daya organisasi, tahapan proses dari perencanaan sampai pengendalian, dan adanya unsur untuk menuntaskan pekerjaan.²³

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan pengertian pengelolaan adalah usaha menggerakkan sumber daya manusia untuk mencapai suatu tujuan melalui tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan secara efektif.

b. Perpustakaan digital

Perpustakaan digital adalah layanan informasi yang isinya disajikan kedalam bentuk yang di proses oleh komputer, dari fungsi akuisisi, pelestarian, penyimpanan, pengambilan akses, dan tampilanya sudah menggunakan teknologi digital.²⁴ Menurut Masnezah menyatakan, perpustakaan digital merupakan suatu koleksi informasi besar dan teratur, di digitalkan dalam bentuk kombinasi teks, gambar, video dan suara yang

²² Adisasmita Rahardjo, *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hal. 22

²³ Erni Trisnawati Sule and Saefullah Kurniawan, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2009), hal. 6

²⁴ Putri Andita, "Manfaat Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Generasi Milenial di Era Globalisasi". *Libraria*, Vol 14, No 2 (2022), hal 128

dapat memungkinkan dalam mencari informasi dapat dilakukan Dimana saja dan kapan saja melewati jaringan komunikasi global dan teknologi informasi yang memadai.²⁵

Menurut Subrata menyatakan, pengertian perpustakaan digital merupakan penggunaan teknologi informasi untuk sarana menyimpan, mendapatkan serta menyebarluaskan informasi dalam bentuk digital. Dalam konteks sederhana yaitu sebagai tempat penyimpanan koleksi perpustakaan dalam format digital.²⁶ Selanjutnya menurut Digital Library Federation dalam Pendit menyatakan perpustakaan digital merupakan organisasi yang menyediakan sumber daya, termasuk SDM yang bertugas untuk mengatur, memberikan akses, dan bertanggung jawab untuk memelihara dan menjaga integritas untuk tetap memastikan keutuhan karya digital tetap tersedia dan terjangkau secara ekonomis untuk kebutuhan akses masyarakat.²⁷

Menurut Ted dan Large dalam penelitian Muhammad Qoolili Zaila menyatakan beberapa karakteristik yang menjadi ciri khas perbedaan antara perpustakaan digital dengan perpustakaan konvensional yaitu:

- 1) Memiliki data yang lengkap dan dapat menggambarkan data tersebut.
- 2) Memiliki informasi yang disajikan dengan format digital.

²⁵ Masnezah Mohd dan Zawiyah Mohammad Yusof. 2002. "*Perpustakaan Digital*". Dalam <http://myais.fsktm.um.edu.my/8131> Diakses pada Rabu, 28 Maret 2025 pukul 13.56 WIB.

²⁶ Subrata, Gatot. "*Perpustakaan Digital*". Dalam Jurnal Perpustakaan UM (2009)

²⁷ Pendit, Putu Ixman. "Perpustakaan Digital dari A sampai Z Jakarta: Citra Karya Mandiri. (2008) hal.3.

- 3) Mempunyai koneksi jaringan.
- 4) Perpustakaan digital merupakan perluasan pengembangan.
- 5) Memiliki ketersediaan koleksi yang stabil.
- 6) Memiliki koleksi yang tertata dan sesuai kebutuhan para pengguna.²⁸

Melihat beberapa pendapat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa perpustakaan digital bukan hanya sekedar melakukan digitalisasi koleksi, melainkan harus memenuhi ketersediaan koleksi sesuai kebutuhan pengguna, mempunyai data yang lengkap, dan stabilitas dari bahan koleksi tentu akan menjadi perhatian pada perpustakaan digital. Nantinya hal ini yang akan berkaitan langsung proses penyampaian informasi. Perpustakaan digital ini adalah sistem layanan yang menggunakan alat digital, mulai dari segi pengolahan konteks informasi maupun koleksi ataupun layanan yang diberikan kepada pengguna perpustakaan.

c. Manfaat perpustakaan digital

Manfaat dari perpustakaan digital adalah sebagai berikut:

- 1) Memudahkan akses informasi

Dengan kehadiran perpustakaan digital, akses informasi dapat lebih mudah di dapatkan, saat pengguna menfaatkan perpustakaan digital untuk mengakses suatu informasi banyak hal yang dipangkas mulai

²⁸ Muhammad Qoolili Zailani, Dkk, “ *Pengaruh Digital Library Terhadap Minat Baca Mahasiswa*” *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 11, No.2 (2022) hal.390.

dari biaya, waktu, dan tenaga. Pengguna hanya perlu memiliki perangkat dan jaringan internet yang memadai untuk mengakses perpustakaan digital.

2) Hemat biaya

Memudahkan pengguna perpustakaan digital ketika mencari sumber informasi bacaan atau yang lain tanpa mengeluarkan biaya

3) Mendukung pembelajaran daring

Adanya perpustakaan digital ini juga dapat mendorong pembaca untuk dapat mengakses sumber belajar kapanpun dan dimanapun sehingga sesuai sebagai penunjang pembelajaran daring

4) Penyimpanan koleksi lebih aman

Penyimpanan koleksi ke dalam format digital lebih aman daripada dalam bentuk fisik karna tidak akan mengalami kerusakan ataupun hilang.²⁹

d. Tantangan perpustakaan digital

Dengan adanya media sosial yang beragam juga dapat menjadi tantangan bagi adanya perpustakaan digital. Karena banyak sekali media sosial yang disalahgunakan oleh orang yang tidak bertanggung jawab, salah satunya untuk menyebarkan berita yang tidak jelas asalnya, sehingga akan berdampak kerugian pada perpustakaan digital, karna perpustakaan digital di desain untuk menyediakan informasi yang akurat kepada masyarakat.

²⁹ Putri Andita,” Manfaat Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Generasi di Era Globalisasi”. LIBRARIA Jurnal ar-raniry Vol.14 No.2` (2023) hal.128.

Untuk meningkatkan keamanan perlu adanya sebuah komponen yang harus dimiliki oleh perpustakaan digital:

- 1). Perpustakaan digital bukan entitas tunggal, harus banyak menjalin kerja sama
- 2). Hubungan Kerjasama dengan beberapa perpustakaan digital dan layanan informasi harus terbuka untuk pengguna
- 3). Memberikan suatu informasi dengan cara universal
- 4). Perlu adanya teknologi untuk menghubungkan perpustakaan digital ke banyak sumber informasi
- 5). Koleksi yang ada di perpustakaan digital bukan pengganti dokumen yang sudah tercetak, perlu dikembangkan melebihi koleksi tercetak tersebut.³⁰

e. Akses Informasi Masyarakat

- 1). Pengertian Akses Informasi

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 menetapkan bahwa setiap orang mempunyai hak untuk memperoleh informasi kecuali yang dikecualikan. Badan publik di daerah wajib menyediakan akses informasi yang benar, akurat, dan tidak menyesatkan kepada publik sesuai kewenangannya, setiap publik berhak untuk mendapatkan informasi sesuai dengan dasar hukum undang-undang ini.³¹

³⁰ E Noprianto, "Tantangan dalam mewujudkan perpustakaan digital", Jurnal Pustakaloka, Vol 10 No 1. (2018), hal.7.

³¹ Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 Tentang "Keterbukaan Informasi Publik"

Menurut Buckland menyatakan bahwa seseorang mendapatkan informasi dari berbagai macam sumber, objek dan kejadian nyata yang beragam, yang berarti seseorang mendapatkan informasi melalui proses kesengajaan. Namun dalam realitanya tidak mudah membuat seseorang untuk mendapatkan informasi, karena tergantung pada kebutuhannya.

Menurut Jeager, Burnett dan Thompson dalam jurnal Kadek Indah Ratnaningsih I Gusti Ngurah Agung Suaryana menyatakan, akses informasi merupakan akses terhadap struktur fisik yang didalamnya terkandung informasi, dan struktur elektronik yang terdapat informasi serta panduan untuk mendapatkan informasi.³²

Dari definisi informasi diatas tersebut yang mengartikan informasi sebagai sesuatu (*information as think*), informasi adalah data dokumen yang bernilai. Konteks informasi berupa koleksi buku, mmanuskrip, bahkan artefak menjadi hasil akhir pemikiran manusia. Tugas dari perpustakaan selaku lembaga informasi untuk mengatur sesuai dengan metode atau standar organisasi informasi, sehingga public dapat mengakses dengan mudah. Keinginan masyarakat akan kebutuhan informasi seperti usaha membangun situs koleksi digital mengharuskan lembaga informasi tidak dapat berdiri sendiri. Perpustakaan digital sebagai lembaga informasi mempunyai peran penghubung antara masyarakat dan informasi sebagai ilmu pengetahuan.³³

³² KI Ratnaningsih, I Suryana,” *Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi*”, Jurnal Akuntansi Udayana, Vol 6 No 1. (2014) hal 6.

³³ Anna Nurhayati, “ *Perkembangan perpustakaan dalam pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat*”, UNLIB: Jurnal Perpustakaan, Vol 9 No 1. (2018) hal.3.

2). Masyarakat Informasi

Masyarakat bisa disebut masyarakat informasi bila mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a). Mempunyai kebutuhan informasi yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari
- b). Menggunakan teknologi informasi sebagai kegiatan sosial, pengajaran, dan berbisnis ataupun kegiatan lainnya
- c). Kemampuan melakukan pertukaran dokumen atau data jarak jauh dalam waktu yang cepat

Masyarakat informasi ini tidak bisa lepas dari telekomunikasi dan komputer karna semua kegiatan menggunakan alat tersebut. Informasi merupakan suatu hal yang amat penting, informasi menjadi suatu bahan baku atau produk yang diolah dan nantinya akan menjadi sebuah informasi baru yang lebih bermanfaat dan berguna.

Dengan demikian dalam memudahkan masyarakat informasi minimal harus ada:

- (1). Jaringan infrastruktur komunikasi dengan harga yang dapat dijangkau oleh masyarakat
- (2). Masyarakat pengguna dan penyedia informasi
- (3). Keterampilan sumber daya-sumber daya manusia dalam teknologi informasi
- (4). Industri teknologi informasi yang luas dan beragam

- (5). Payung hukum atau peraturan yang jelas dan tegas terkait penggunaan teknologi komunikasi.³⁴

Menurut Board menyatakan, perpustakaan digital sebagai sumber dari informasi dan gudang ilmu dituntu untuk membrikan layanan yang prima kepada pengguna baik dari sistem yang berfungsi otomatis, keramahan pelayanan, dan tata Kelola secara efektif dan efisien.³⁵ Perpustakaan daerah kebumen idealnya harus bisa memberdayakan masyarakat yang awalnya belum mengenal perpustakaan digital supaya dapat memanfaatkan layanan perpustakaan digital untuk memudahkan akses literasi seiring berkembangnya zaman.

B. Penelitian relevan

1. Thesis Mega Suaedah Prastika melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Aksebilitas Informasi Dan Kualitas Layanan Perpustakaan Di MA Ma’arif 1 Punggur”, Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan maksud mengkaji objek secara alamiah dan peneliti berperan sebagai instrument kunci. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang manajemen perpustakaan digital dan mendeskripsikan peningkatan aksebilitas inforformasi dan layanan perpsutakaan di MA Maa’arif 1 Punggur. Hasil dari penelitian ini menunjukan fungsi manajemen meliputi

³⁴ A Vienda, dkk, ” *Peranan teknologi komunikasi dalam menciptakan masyarakat informasi di Indonesia* ”, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 1 No 1, (2004) hal.2.

³⁵ N Firdausi, M Mujito, 2021 “ *Layanan prima perpustakaan dalam meningkatkan digital quotient siswa* ”, Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol 9 No 1 (2021) hal.216

perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian sudah terlaksana dengan baik. Sebelum ada perpustakaan digital, akses koleksi buku dapat dikatakan lebih lambat karena hanya bisa diakses waktu jam sekolah, berbeda setelah adanya perpustakaan digital informasi menjadi lebih mudah diakses melalui web perpustakaan tanpa terkendala ruang dan waktu, kemudian yang terakhir dilihat dari layanan sirkulasi peminjaman dan pengembalian tidak ada perubahan, namun setelah ada digitalisasi pustaka dapat melihat langsung deskripsi buku yang tersedia pada katalog digital. Dari penelitian di atas terdapat persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian yang akan dikaji, yaitu persamaan metode penelitian, dan layanan perpustakaan digital untuk meningkatkan aksesibilitas informasi. Adapun perbedaan yang terletak yaitu pada penelitian yang akan dikaji, lebih membahas strategi pengelolaan perpustakaan digital dan tujuannya meningkatkan akses informasi masyarakat. Selanjutnya perbedaan objek yang diteliti dan tempat penelitian.³⁶

2. Jurnal R Ramadhan melakukan penelitian dengan judul “ Pengelolaan Perpustakaan Digital Di Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat” Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan studi literatur peneliti mengumpulkan informasi yang masih berkaitan dengan peran pustakawan dan pelayanan perpustakaan meliputi buku, artikel, jurnal dan lain-lain. Hasil penelitiannya menunjukan tiga hal penting dalam pengelolaan

³⁶ Mega Suaedah Prastika, *Manajemen Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Aksesibilitas Informasi Dan Kualitas Layanan Perpustakaan Di MA Ma'arif 1 Punggur*. Universitas Muhammadiyah Metro 2023

perpustakaan digital. Pengelolaan perpustakaan digital yang dilakukan Bapusipda antara lain pembentukan perpustakaan digital dengan nama e-Pustaka, fasilitas penunjang lainnya yaitu ruang baca dan koleksi buku. Selanjutnya pengeolaan SDM yang telah dilaksanakan oleh Bapusipda Jawa Barat sudah sangat baik sudah diadakan pelatihan dalam rangka meningkatkan skill dan kompetensi untuk menunjanag kualitas pelayanan perpustakaan digital. Yang terakhir pengelolaan infrastuktur Bapusipda Jawa Barat sudah melakukan pengelolaan infrastuktur dengan baik mulai dari arsitektur Gedung yang baik serta ruangan tempat baca yang nyaman dan beberapa tempat yang instragamable. Persamaan; memiliki kesamaan objek yang akan diteliti yaitu pengelolaan perpustakaaan digital dan tempat penelitian di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah. Perbedaaan; jenis metode penelitian yang digunakan dan tujuan dari penelitian yang peneliti kaji lebih fokus pada peningkatan akses informasi masyarakat.³⁷

3. Jurnal AB santosa, S Sukirman melakukan penelitian dengan judul “Starategi Manajemen Perpustakaan Digital untuk Meningkatkan Kualitas Akademik.” Tahun 2022, Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode pendekatan kualitatif untuk mengungkap fenomena yang terjadi. Penelitian ini dilakukan di dua perpustakaan di perguruan tingg di Yogyakarta yaitu perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Ahmad Dahlan. Hasil dari penelitian ini adalah telah diketahui bahwa kedua perpustakaan di perguruan tinggi tersebut telah lama menggunakan sistem

³⁷ R, Ramadhan, ”Pengelolaan Perpustakaan Digital Di Badaan Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat”, Jurnal Pustaka Budaya. Vol.10 No.1.(2023)

oengelolaan data secara OPAC (online public acces catalogue) hal ini dilakukan untuk mengupayakan peningkatan fungsi dan layanan para pengguna. Pengelolaan perpustakaan sering mengalami masalah pada keterbatasan SDM dan kurangnya koleksi buku untuk diminati mahasiswa, juga minimnya alokasi anggaran untuk pengelolaan perputakaan. Tetapi pihak perpustakaan selalu mengajukan bantuan tiap tahun kepada pimpinan universitas untuk pengembangan dan pengadaan koleksi, faktor keamanan data digital juga masih belum terjamin aman maka dari itu pihak perpustakaan berusaha menjalin kerja sama dengan pihak terkait pengelolaan perpustakaan dengan pemerdayaan manajemen dan tenaga pustakawan. Persamaan; sama sama membahas terkait manajemen strategi perpustakaan digital, penggunaan metode penelitian yaitu metode kualitatif. Perbedaan Tujuan dari strategi manajemen disini untuk meningkatkan kualitas layanan akademik dan yang peneliti kaji untuk meningkatkan akses informasi masyarakat. Perbedaan tempat penelitian.³⁸

4. Jurnal A Susinta, R Senjaya melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Perpustakaan Digital Di Era Global Pada Perpustakaan Kampus Institut Pemerintahan Dalam Negeri”. Tahun 2022 penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Latar belakang dari jurnal ini adalah melihat perkembangan dunia digital yang semakin maju dan tuntutan terhadap pustakawan untuk lebih proaktif melihat banyak perubahan pekerjaan yang terjadi di era digital

³⁸ AB Santosa dkk,” Strategi Manajemen Perpustakaan Digital untuk Meningkatkan Kualitas Akademik”. Jurnal Manajemen, Vol.9.No.2 (2022)

ini. Hasil dari penelitian diketahui bahwasannya perpustakaan digital yang ada di perpustakaan IPDN sudah berlangganan database Ebsco. Selanjutnya karyawan atau tenaga pustakawan harus memiliki komitmen tinggi dalam hal keterampilan dan disiplin untuk menghadapi sejumlah karakteristik pekerjaan baru di era digital. Yang terakhir peran pimpinan pustakawan harus tetap konsisten dalam memberikan semangat dan motivasi serta dukungan dalam rangka menghadapi era global. Perlu dilakukan Langkah pengembangan profesi seperti seminar, diskusi ilmiah ataupun membuat karya tulis dengan tujuan untuk menghadapi perubahan perkembangan teknologi dan informasi. Persamaan; memiliki kesamaan objek yang akan diteliti yaitu perpustakaan digital dan metode penelitian yang digunakan yaitu merode kualitatif. Perbedaan; tempat penelitian, dan fokus tujuan penelitian ini menumbukan kesadaran staff perpustakaan dan pustakawan dengan adanya perpustakaan digital sedangkan fokus peneliti tentang pentingnya strategi pengelolaan perpustakaan digital yang baik supaya akses informasi masyarakat dapat meningkat.³⁹

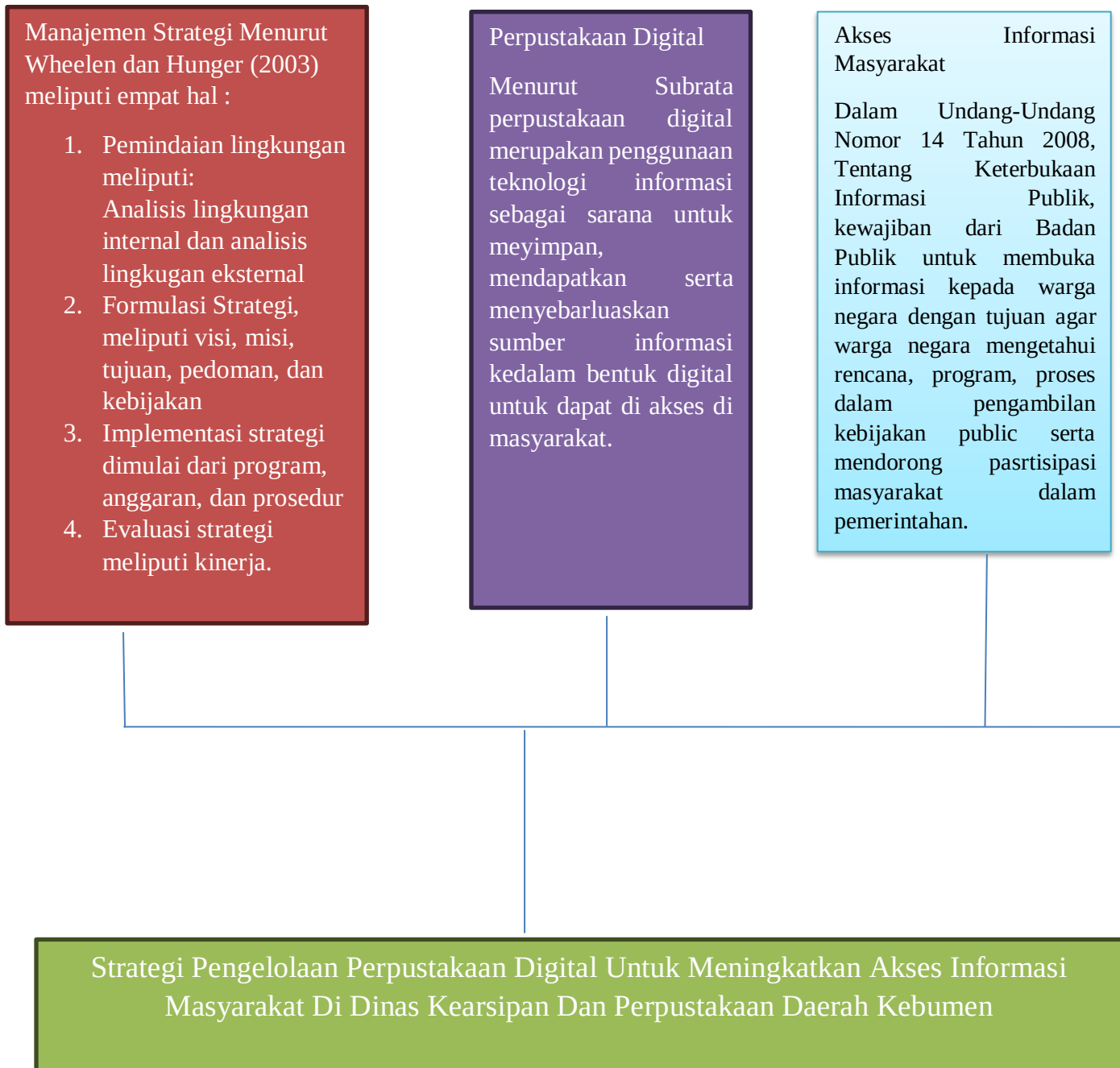
5. Jurnal I Darmawan, T Taryono melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kualitas Layanan Digital Library Terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan Sekolah Tiggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima”. Tahun 2023, Jenis penelitian ini adalah deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah unntuk mengetahui kualitas dari pelayanan

³⁹ A Susinta, R Senjaya, ” *Manajemen Perpustakaan Digital Di Era Global Pada Perpustakaan Kampus Institut Pemerintahan Dalam Negeri*”. Jurnal Perpustakaan. Vol 13.No.2(2022)

digital library dalam mempengaruhi kepuasan pengguna di STIE Bima. Ukuran kepuasan pemustaka dilihat dari tiga indikator yaitu fasilitas, kenyamanan, dan kesesuaian harapan dengan menggunakan sampling 100 mahasiswa. Hasil dari penelitian ini adalah dari 25 pertanyaan dan 100 responden yang didapatkan dapat diketahui bahwa adanya pengaruh antara variabel kualitas pelayanan dengan kepuasan pemustaka. Selanjutnya dari hasil uji regresi melalui aplikasi spss diketahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengguna di STIE Bima sangat tinggi. Persamaan; penelitian tentang layanan perpustakaan digital, perbedaan; menggunakan metode penelitian kuantitatif tujuan penelitian untuk mengetahui kepuasan pelanggan dan tempat penelitian yang berbeda. ⁴⁰

⁴⁰ I Darmawan, T Taryono, " Pengaruh Kualitas Layanan Digital Library terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima ". Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. Vol.6 No.2 (2023)

C. Kerangka Teori



Gambar 2.1